KEPUASAN INFORMASI MELALUI MEDIA ONLINE SEPUTAR KESEHATAN HIV-AIDS PADA MASYARAKAT KOTA BANDUNG

[1]Evie Ariadne Shinta Dewi, [2]Agus Rahmat [3]Heru Ryanto Budiana, [4]Kokom Komariah
Dosen Prodi Humas Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad
[1] ariadneshintadewi@yahoo.com, [2] agramanis@yahoo.com,
[3] heru.prodihumas@gmail.com, [4] kokom.komariah66@yahoo.com.

ABSTRAK

Secara umum Penelitian ini berjudul "Studi Pemanfaatan Media *Online* Tentang Informasi Kesehatan HIV/AIDS Di Kota Bandung", salah satu aspek yang diteliti adalah berkenaan dengan bagaimana kepuasan informasi seputar kesehatan HIV/AIDS pada masyarakat kota Bandung. Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah asumsi bahwa kehadiran media *online* telah memberikan manfaat bagi masyarakat Kota Bandung dalam memperoleh informasi kesehatan seputar HIV/AIDS, sebagaimana ditunjukkan dalam aspek lain dalam penelitian ini dimana masyarakat Kota Bandung dalam pemenuhan kebutuhannya tentang informasi kesehatan seputar HIV-AIDS menggunakan media sosial dalam pemenuhannya. Sebagai tindak lanjut, maka tingkat kepuasaan pemenuhan kebutuhan

informasi melalui media online menjadi dasar penelitian ini dilakukan.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan informasi seputar kesehatan HIV/AIDS oleh masyarakat kota Bandung.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey deskriptif, di mana peneliti berusaha untuk menggambarkan setiap variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kepuasan responden akan informasi seputar kesehatan HIV/AIDS terdiri dari empat, yaitu kepuasan informasi, kepuasan identitas pribadi, kepuasan integrasi pribadi dan interaksisosial, serta kepuasan hiburan. Penilaian responden tentang keempat kepuasan tersebut adalah cukup puas. Mengenai penilaian isi media atau kepuasan akan media, menurut teori *uses and gratifications* dapat dinilai oleh audiens sendiri karena audiens aktif.

Kata kunci: Kepuasaan Informasi, Media Online, dan HIV-AIDS.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Jawa Barat sekaligus menjadi ibu kota provinsi Jawa Barat. Salah satu masalah Kota Bandung, khususnya dibidang kesehatan adalah HIV/AIDS. Hal ini dikarenakan hingga tahun 2014 Kota Bandung masih menduduki peringkat pertama jumlah penderita HIV-AIDS di Propinsi Jawa Barat, sebagaimana disampaikan Kepala Bidang Pencegahan Penyakit Menular Dinas kesehatan Kota Bandung, Dr. Susatyo, T. M.Ph,[1] dengan rincian penderita HIV/AIDS di Kota Bandung berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan 36,62% dan

1 Wawancara tanggal 26 Mei 2014, di Kantor Dinas Kesehatan Kota Bandung.